



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 038/SK/DIR/RSIH/II/2023**

TENTANG

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)
STAF KLINIS a.n dr. Dhanny Primantara J.S, Sp.OG(K)-KFM., M.Kes
DI RS INTAN HUSADA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

:

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 Tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 005/KOMDIK-RSIH/I/2023 perihal Rekomendasi Penerbitan Surat Penugasan Klinis dr. Dhanny Primantara J.S, Sp.OG(K)-KFM., M.Kes tertanggal 20 Januari 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) STAF KLINIS a.n dr. Dhanny Primantara J.S, Sp.OG(K)-KFM., M.Kes DI RS INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 038/SK/DIR/RSIH/I/2023 Tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis a.n dr. Dhanny Primantara J.S, Sp.OG(K)-KFM., M.Kes di RS Intan Husada
- Kedua : Menugaskan kepada dr. Dhanny Primantara J.S, Sp.OG(K)-KFM., M.Kes untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 1 (satu) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 20 Januari 2023
Direktur,



dr. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633

Nomor : 038/SK/DIR/RSIH/II/2023
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis
 a.n dr. Dhanny Primantara J.S, Sp.OG(K)-KFM., M.Kes di Rumah Sakit
 Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 20 Januari 2023
 Nama : dr. Dhanny Primantara J.S, Sp.OG(K)-KFM., M.Kes

Dokter Subspesialis Kedokteran Fetomaternal

No	Kewenangan Klinis
Outpatient / Ambulatory Settings	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus rutin dan kronik stabil serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
Emergency Setting	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus gawat darurat serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
2	Melakukan Bantuan Hidup Dasar
3	Melakukan Bantuan Hidup Lanjut Jantung, termasuk airway devices
4	Memberikan sedasi ringan sedang
5	Memberikan sedasi berat
6	Memberikan pelemas otot / <i>muscle relaxant</i>
7	Memasang akses vena dalam / vena sentral
Inpatient Setting	
1	Melakukan <i>medical initial assessment</i> / pengkajian medik awal pasien rawat inap
2	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) untuk kasus obgyn dan fetomaternal
3	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter konsultan
4	Merawat pasien dengan kasus sub spesialistik di bidang fetomaternal;
5	Dan melakukan prosedur diagnostik / terapeutik sesuai bidang sub spesialisasinya
6	Mengorder Kemoterapi
Intensive Care / High Dependency Setting	
1	Merawat pasien di High Dependency sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu fetomaternal
2	Merawat pasien di High Dependency sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu fetomaternal
3	Merawat pasien di ICU sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu fetomaternal
4	Merawat pasien di ICU sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu fetomaternal
1	Obstetri dan Ginekologi Umum
2	Keterampilan Klinik Dasar
3	Tindakan Pencegahan Infeksi
4	Pemeriksaan Sitologi
5	Laparoskopi
6	Kuretase
7	Embriotomi
8	Ekstraksi forceps
9	Ekstraksi vakum

10	Salpingo ovarektomi
11	Seksio sesarea
12	Histerektomi totalis
13	Histerektomi supravaginalis
14	Enukleasi dan marsupialisasi kista bartholin ginekologis
15	Biopsi / eksisi lesi jinak vulva
16	Kistektomi
17	Miomektomi
18	Asuhan antenatal
19	Asuhan persalinan normal
20	asuhan pasca keguguran
21	USG Obstetri & Ginekologi
22	Cara Pemasangan Kontrasepsi dan Konseling
23	Laparotomi KET
24	Biopsi Kanker Cervix
25	Kauterisasi Kondiloma
26	Salpingo Ovarektomi Bilateral
27	Laparaoskopi Diagnostik & Operatif
28	Histeroskopi Diagnostik
29	Histeroskopi Operatif
30	Pelayanan kesehatan pada Pasien Hamil dengan Resiko Tinggi / Komplikasi
31	Operatif
32	a. Penanganan pendarahan antepartum - Plasenta akreta, inkreta dan pekreta - Kehamilan abdominal
33	b. Penanganan Pendarahan Pascasalin - Tamponade Uterus - Teknik B-Lynch - Ligasi astesia Uterina, Hipogastrika - Histesektomi
34	Total Vaginal Histerektomi
35	Kolporafi anterior
36	Perineorafi
37	Insisi Labia
38	Pengelolaan Nyeri Kanker Ginekologis
39	Rehabilitasi Pasien Kanker Ginekologis
40	Prenetal Diagnostik :
41	a. Non- Invasif Pelayanan Ultrasonografi - Skrining Trisemester 1,2, dan 3 - Konfirmasi kelainan janin secara USG
42	Reposisi inversion prolaps
43	Pentalaksanaan prolaps organ panggul dengan pessarium
44	Wertheim
45	Kolposkopi
46	Reseksi Adenomiosis
47	Adhesiolisis
48	Kuretase bertahap
49	Kardiotokografi : admission test

50	Kardiotokografi : Oxytocin Challenge Test
51	Kardiotokografi : Non Stress Test (NST)
52	Konsretosi Gizi
53	Persalinan Pervaginam dengan Embriotomi
54	Persalinan Pervaginam dengan Traksi
55	Pemasangan Balon Kateter / Metroksa
56	Persalinan dengan Versi Ekstraksi
57	Persalinan dengan manual aid
58	Persalinan spontan kehamilan multiple
59	Persalinan kehamilan multiple dengan buatan
60	Induksi persalinan
61	Augmentasi Drip Oksitoksin
62	Jahitan B- Lynch
63	Histerorafi
64	USG skinning trimester I (11-13 + 6 hari)
65	USG skinning trimester II (18-22 minggu)
66	Manual plasenta
67	Tubektomi
68	Suntikan KB Depo
69	Angkat dan pasang pesarium
70	Salpingektomi
71	Kemoterapi
72	Eksisi septum vagina
73	Eksisi hymen
74	Hymenorrhaphy
75	Bladder training
76	Kolporafi anterior
77	Ekstirpasi
78	USG folikel antral basal
79	Laparoskopi diagnostic
80	Setrilisasi tuba
81	Adhesiolisis sederhana
82	Ovarektomi atau kistektomi pada masa jinak ovarium sebesar kurang dari 8 cm
83	Salpingektomi / salpingostomi pada kehamilan ektopik / hidrosalping
84	Miomektomi pada mmioma bertangkai atau intramural < 3 cm
85	Ovarian drilling
86	Penanganan laparoskopik pada endometriosis pevic derajat ringan – sedang
87	Histerektomi (LAVH,LASH, dan TLH)
88	Miomektomi pada mioma tidak bertangkai lebih berukuran >3 cm
89	Penanganan laparoskopik pada massa ovarium besar (>8 cm)
90	Penanganan laparoskopik pada endmetriosis derajat tinggi tanpa kecurigaan deep endmetriosis
91	Adhesiolisis pada perlengketan pelvic berat, enterolisis dan diseksi ureter
92	USG Kanker Ginekologi
93	Mengenal kelainan genital
94	Eksisi miomektomi / adenomiosis

95	Pengelolaan mola hidatidosa
96	Mengenal perbedaan tumor jinak dan tumor ganas ginekologi
97	Pengelolaan lesi pra kanker pada traktud genital (krioterapi, LLETZ, LEEP, Konisasi, Elektrokauter)
98	Laparoskopi diagnostic ginekologi khususnya kanker ginekologi
99	Operasi tumor jinak payudara
100	Reparasi pada Traktus Urinaria & Pembuluh Darah
101	Radikal Histerektomi pada Kanker Serviks & Endometrium
102	Limfadenektomi
103	Surgical Staging / Debulking pada Kanker Ovarium
104	Surgical Staging / Debulking pada Kanker Endometrium
105	Pembedahan & [engelolaan Tumor Jinak & Tumor Ganas Vulva & Vagina
106	Eksentasi (total/anterior/posterior)
107	Bedah plastic / rekonstruksi pada abdomen bawah dan daerah genital
108	IVA Test dan Pap Smear
Sub Spesialis Onkologi – Ginekologi	
1	Diagnosa dan manajemen kanker ginekologi (ovarium) , tuba fallopi, endometrium, serviks, vagina, vulva
2	Kemoterapi (identifikasi , farmakokinetik, farmakodinamik, indikasi, kontraindikasi, dan manajemen)
3	Radioterapi (identifikasi, radiobiologi, radiofisik, indikasi, kontraindikasi, dan manajemen komplikasi/efek)
4	Biopsi endometrium / dilatase dan kuretase
5	Skrining kanker payudara
6	Eksisi miomektomi / adenomiosis
7	Membedakan tumor jinak dan ganas pada ginekologi
8	Manajemen kondisi traktus genitalia pre maligna (krio, LLETZ , LEEP, konisasi , elektrokauter, histerektomi)
9	Biopsi serviks
10	USG ginekologi / kanker ginekologi
11	Mengenali kutil kelamin
12	Perbaikan traktus urinarius dan vaskuler
13	Kolostomi / perbaikan traktur gastrointestinal
14	Operasi staging pada kanker ginekologi (ovarium, tuba fallopi, endometrium, serviks, vagina, vulva)
15	Terapi paliatif pada kanker ginekologi
16	Operasi plastik / rekonstruksi pada abdomen bawah dan region genitalia
17	Perbaikan traktus urinarius dan vaskuler
18	Laparoskopi histerektomi (LAVH atau TLH)
19	Histerektomi abdominal
20	Histerektomi vaginal
21	Histerektomi radikal – terbuka
22	Histerektomi radikal – laparoskopi atau laparovaginal
23	Trakelektomi sederhana (terbuka , vaginal atau laparoskopi)
24	Trakelektomi radikal (terbuka, vaginal atau laparoskopi)
25	Eksisi vulva local dan luas
26	Vulvektomi sederhana
27	Vulvektomi radikal

28	Biopsy kelenjar getah bening superficial
29	Diseksi keejar getah bening
30	Aspirasi jarum halus
31	Diseksi keejar getah bening pelvis terbuka
32	Diseksi keejar getah bening ara aorta
33	Biopsy "Trucut"
34	Omentektomi infrakolik
35	Omentektomi suprakolik
36	Stripping periotoneum
37	Adhesiolisis
38	Appendikektomi
39	Spelenektomi
40	Vaginektomi parsial (pendekatan per vaginam)
41	Vaginektomi parsial (pendekatan per abdominam)
42	Eksisi vagina radikal
43	Reseksi diafragmatika / mobilisasi liver
44	Eksenterasi : kontribusi ginekologi (contoh: vaginektomi, histerektomi, radikal, vulvektomi)
45	Eksenterasi : kontribusi urologi (contoh: kistektomi, saluran ileum)
46	Eksenterasi : kontribusi operasi lainnya (contoh: reseksi AP, lipatan kulit miokutaneus)
47	Memberikan saran tentang pilihan, interval dan cara pemberian obat kepada dokter penanggung jawab pasien
48	Melakukan analisis terhadap medication review dan melaporkan hasilnya
49	Mempertimbangkan manfaat biaya ketika memilih obat untuk digunakan di RS
50	Melakukan tinjauan kritis penggunaan obat pada kasus kasus polifarmasi
51	Melakukan analisis hubungan sebab akibat efek samping obat yang terjadi pada pasien
52	Melaporkan reaksi efek samping obat pada kartu kuning (form pelaporan efek samping obat)
53	Sebagai anggota tim konsultasi multidisiplin pelayanan di ICU dan HCU
54	Mengembangkan formularium untuk pedoman pemilihan obat bersama bidang klinik lain dan instalasi farmasi
55	Melakukan analisis obat baru yang di usulkan masuk formularium
56	Pemantauan dan evaluasi pengembangan obat baru dalam formularium
57	Mengembangkan clinical pathway berdasarkan kajian evidence base medicine untuk memfasilitasi penggunaan obat secara optimal
58	Memberikan interpretasi hasil pemeriksaan kadar obat dalam darah
59	Melakukan analisis medication error yang dicurigai dan dampaknya terhadap pelayanan
60	Melakukan advokasi dalam regulasi obat di RS : restriksi AB
61	Berperan serta di Komisi Farmasi dan terapi RS
62	Pemeriksaan ANC
63	Abortus & Molahidatidosa
64	Patologi Kehamilan
65	Patologi Persalinan
66	KET
67	Kista Ovarium

68	Prolaps Uteri
69	Penanganan Tumor Ginekologi
70	Partus Spontan
71	Inseri / Ekstraksi IUD
72	Kuretase
73	Forcep Ekstraksi
74	Vakum Ekstraksi
75	Sterilisasi Minilaparostomi
76	Salpingo Ovaryektomi
77	Sectio Sesarea
78	Total Vaginal Histerectomi
79	Histerectomi Total
80	Laparoskopi Diagnostik
81	Laparoskopi Aspirasi Masa Ginekologis
	a. Kistektomi
	b. Oklusi Tuba (Sterilisasi)
Sub Spesialis Kedokteran Fetomaternal	
1	Aspek teori dasar, anatomi, genetika, epigenetika, imunologi janin dan maternal
2	Kelainan dan komplikasi medis dan bedah dalam kehamilan
3	Aspek medikolegal di bidang kedokteran fetomaternal
4	Kelainan bawaan dan komplikasi janin
5	Mengaplikasikan FOAD (Fetal Origin in Adult Diseases) dan DOHAD (Developmental Origin of Health And Diseases)
6	Pemuka dalam tatalaksana pemeriksaan USG secara paripurna
7	Pemuka dalam tatalaksana penanganan kelainan dan komplikasi kehamilan dan persalinan
8	Mampu dalam tatalaksana pasien yang memerlukan perawatan intensif obstetrik
9	Melaksanakan penanganan invasif pada kelainan janin
10	Mampu mengevaluasi fetal behavior secara mendalam
11	Sebagai pemuka dalam kerja sama dengan disiplin keilmuan lain dalam perencanaan, penanganan, evaluasi kelainan dan komplikasi maternal dan janin, baik dari sisi medis maupun medikolegal